

Agenda 3 PKN Tk. II

MANAJEMEN STRATEGIS SEKTOR PUBLIK

Disajikan oleh DR HJ Wahyu Suprapti, MM, MPSIT(Wi ahli Utama IV E)

Diadopsi dan diadaptasi dari ppt bapak Dr. Hary Supriadi, SH, MA (Widyaiswara Ahli Utama), Modul agenda 3 PKN 2 Lan RI



DR HJ Wahyu Suprapti,MM,MPSiT

Widyaswara Ahli Utama/IV E Kementrian Ketenagakerjaan RI

Licensed Practitioner of Hipnoterapi NGH

Licensed Practitioner of Neuro-Linguistic Programming™ Orlando, Amerika Serikat

Licensed Master Practitioner of Neuro-Linguistic Programming™ Orlando, Amerika Serikat.

Licensed Praktisi Emotional Freedom Therapy (EFT) di AAMET (Association For The Advancement of Meridian Energy Techniques).

Licensed Trainer Emotional Freedom Therapy (EFT) di AAMET (Association For The Advancement of Meridian Energy Techniques).

Licensed Life Coach of Neuro-Linguistic Programming™

SKENARIO PEMBELAJARAN (fase e-learning)

Agenda III MANAJEMEN STRATEGIS

Hari ke-1

Sync.
(4 JP)

- Overview Agenda
- Overview Manaj Strat Sektor Publik
- Isu Strategis Sektor Publik
- Kesepakatan isu diskusi

Assyc.
(6 JP)

- Diskusi Sub Kelompok Isu terpilih (dari 3 perspektif Matpel)

Hari ke-2

Sync.
(4 JP)

- Sharing hasil diskusi Sub Kelompok dan feedback
- Overview Marketing Sektor Publik
- Sharing Essay

Assyc.
(6 JP)

- Diskusi Kelompok Menjahit hasil diskusi sub Kelompok (Menjadi perspektif Agenda III)

Hari ke-3

Sync.
(3 JP)

- Sharing hasil diskusi Kelompok & feedback
- Overview Public Private Partnership
- Wrap Up

Assyc.
(5 JP)

- Tugas Individu Penguatan penajaman Essay individu Agenda III



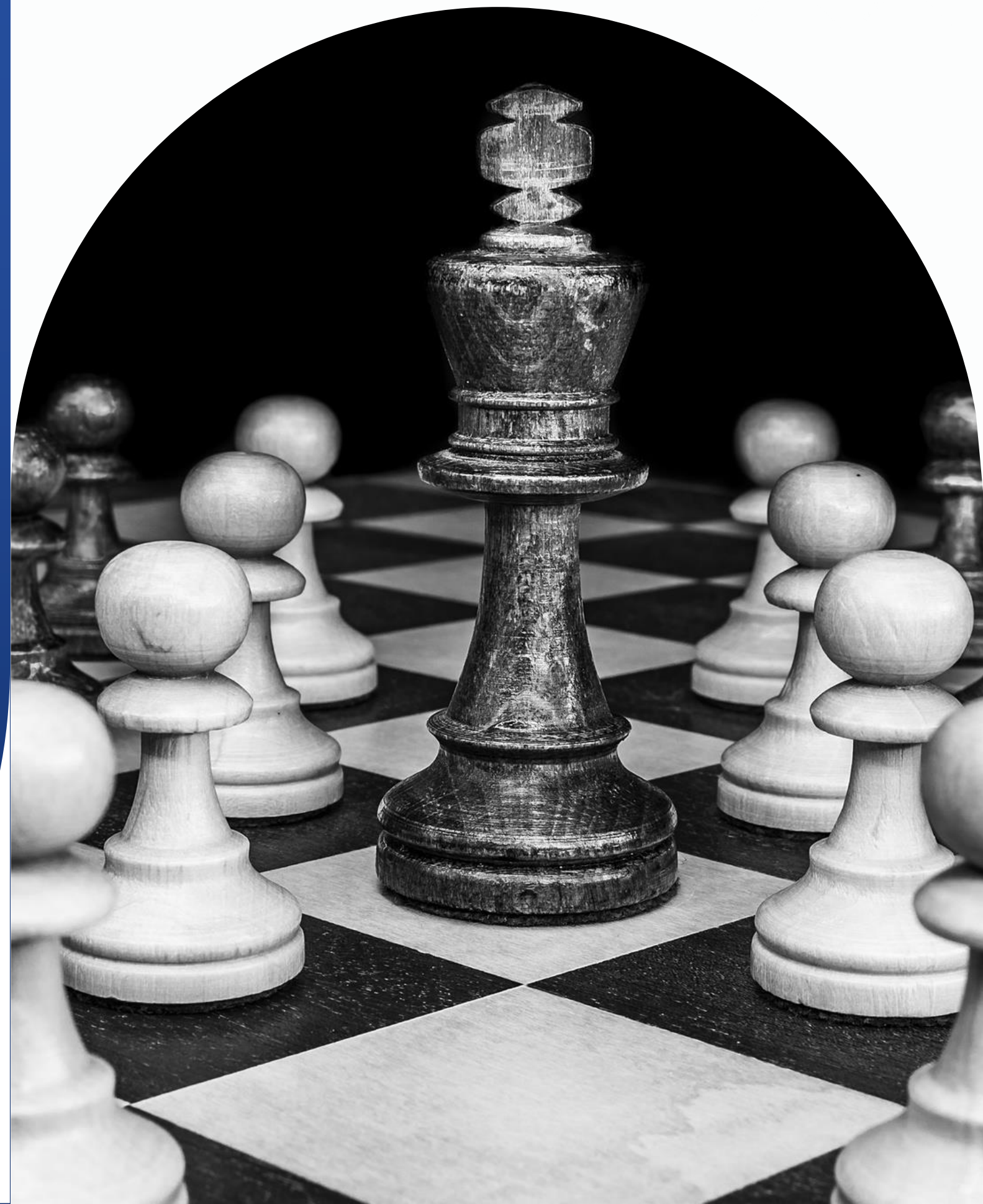
Apakah lesson learnt yang bisa bapak dan ibu pelajari dari video di atas?

Apakah yang sudah
dipelajari dalam agenda 2 ?



Deskripsi Singkat

Agenda ini membekali Peserta dengan kemampuan mewujudkan kepemimpinan strategis melalui penerapan Kepemimpinan Digital dan kepemimpinan kewirausahaan dalam membangun organisasi pembelajar.



Mata pelatihan agenda Kepemimpinan Strategis

1

Kepemimpinan Digital

Membekali Peserta pemahaman perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, serta melakukan transformasi organisasi berbasis digital.

2

Kepemimpinan Kewirausahaan

Membekali Peserta memahami model kepemimpinan kewirausahaan yang diindikasikan dengan kemampuan **memanfaatkan peluang, menciptakan terobosan inovatif, memobilisasi stakeholders, dan optimalisasi sumber daya yang terbatas** untuk mewujudkan tujuan organisasi yang lebih efektif dan efisien.

3

Organisasi Pembelajar (Learning Organization)

membekali Peserta **kemampuan memahami** prinsip-prinsip ob, tantangan ob, diagnostic kebutuhan membangun ob, dan strategi membangun ob serta mengidentifikasi kebutuhan pengembangan dalam **menjalankan** tugas kepemimpinan di organisasinya.

Sudahkah menerapkan kepemimpinan strategis dalam kepemimpinan bapak dan ibum jelaskan dengan contoh ? Tulis di room chat





**KOMPETENSI APAKAH YANG
DIBANGUN DALAM PKN 2 ?**



PELATIHAN STRUKTURAL

01

Pelatihan Nasional Kepemimpinan Tingkat I

Kompetensi

Kepemimpinan Kolaboratif



02

Pelatihan Nasional Kepemimpinan Tingkat II

Kompetensi

Kepemimpinan Strategis

03

Pelatihan Kepemimpinan Administrator

Kompetensi

Kepemimpinan Kinerja

04

Pelatihan Kepemimpinan Pengawas

Kompetensi

Kepemimpinan Pelayanan

KOMPETENSI KEMIMPINAN STRATEGIS ADALAH KOMPETENSI MANAJERIAL PESERTA UNTUK MENJAMIN TERWUJUDNYA AKUNTABILITAS JPT PRATAMA SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PERATURAN PEMERINTAH YANG MENGATUR MENGENAI MANAJEMEN PNS.

Manajerial

1. Integritas
2. Kerjasama
3. Komunikasi
4. Orientasi pada Hasil
5. Pelayanan Publik
6. Pengembangan Diri dan Orang Lain
7. Mengelola Perubahan
8. Pengambilan Keputusan

Sosio Kultural

Teknis

Level 1 Paham/dalam pengembangan (awareness/being developed)

Level 2 Dasar (basic)

Level 3 Menengah (intermediate)

 **Level 4 Mumpuni (advance)**

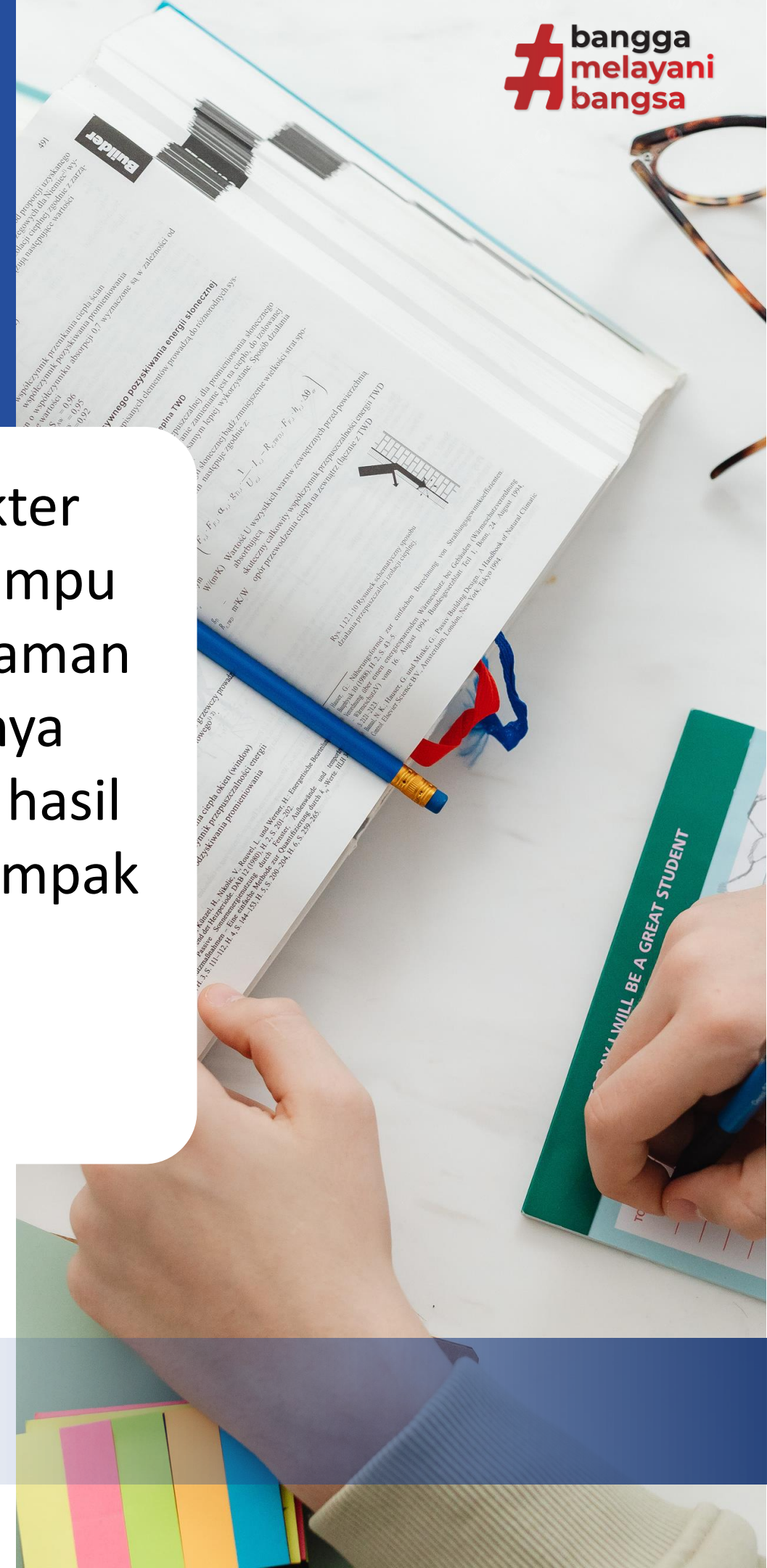
Level 5 Ahli (expert)

KOMPETENSI YANG DIBANGUN

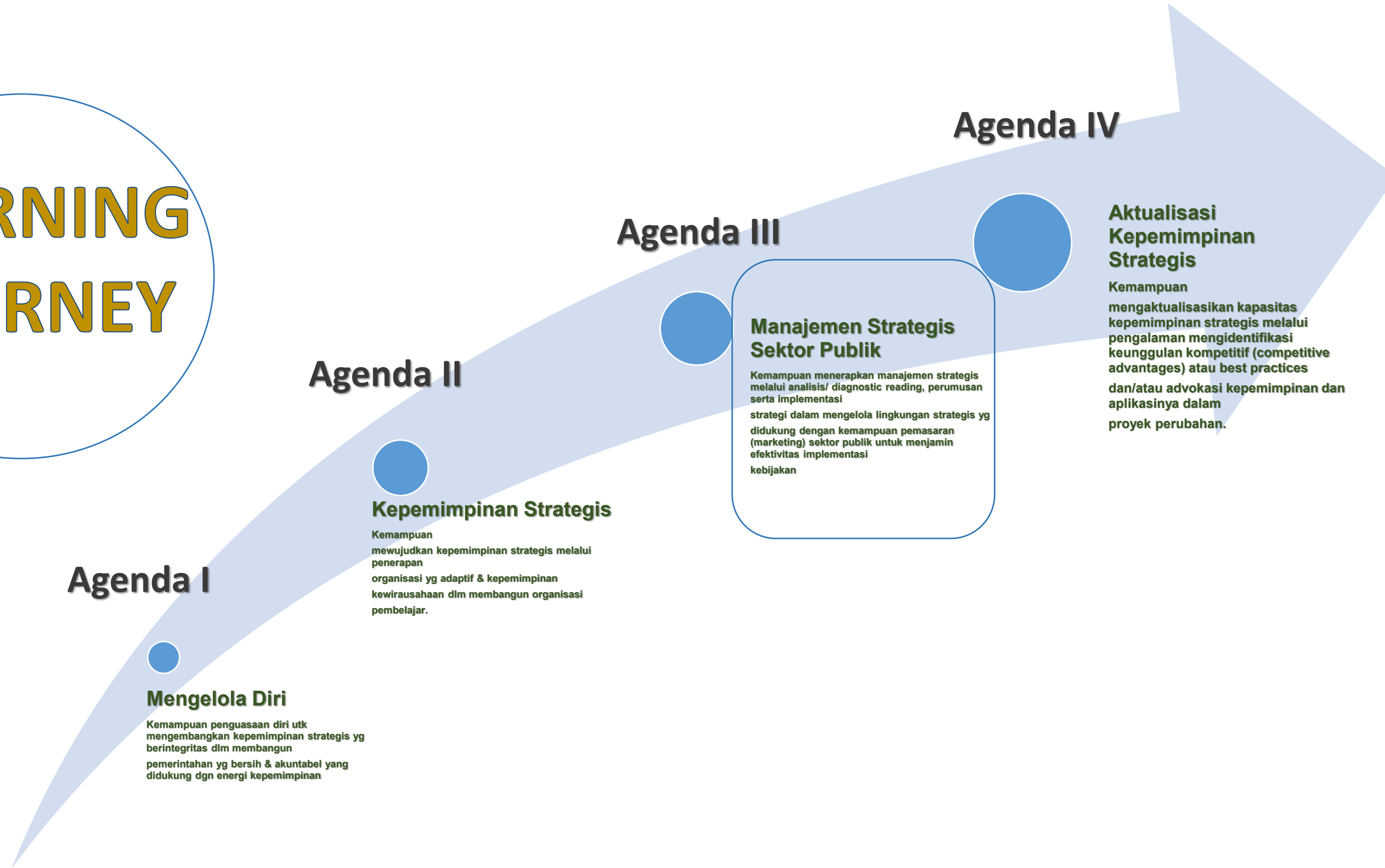
Mampu membangun sinergi antar unit organisasi dan stake holders

Mampu menjadi motor penggerak diintitasinya

Memiliki karakter terbuka dan mampu mengelola keragaman di lingkungannya untuk mencapai hasil kerja yang berdampak luas



LEARNING JOURNEY



Lead: MANAJEMEN STRATEGIS



Kemampuan mewujudkan kepemimpinan strategis melalui penerapan organisasi yang adaptif dan kepemimpinan kewirausahaan dalam membangun organisasi pembelajar

KEPEMIMPINAN STRATEGIS

Matpel Inti: Agenda II



Matpel Dasar

Matpel Inti: Agenda III



Matpel Pilihan

Kemampuan menerapkan manajemen strategis melalui analisis/ diagnostic reading, perumusan serta implementasi strategi dalam mengelola lingkungan strategis yang didukung dengan kemampuan pemasaran (marketing) sektor publik untuk menjamin efektivitas implementasi kebijakan

Matpel Inti: Agenda IV



Peningkatan Kinerja Strategis

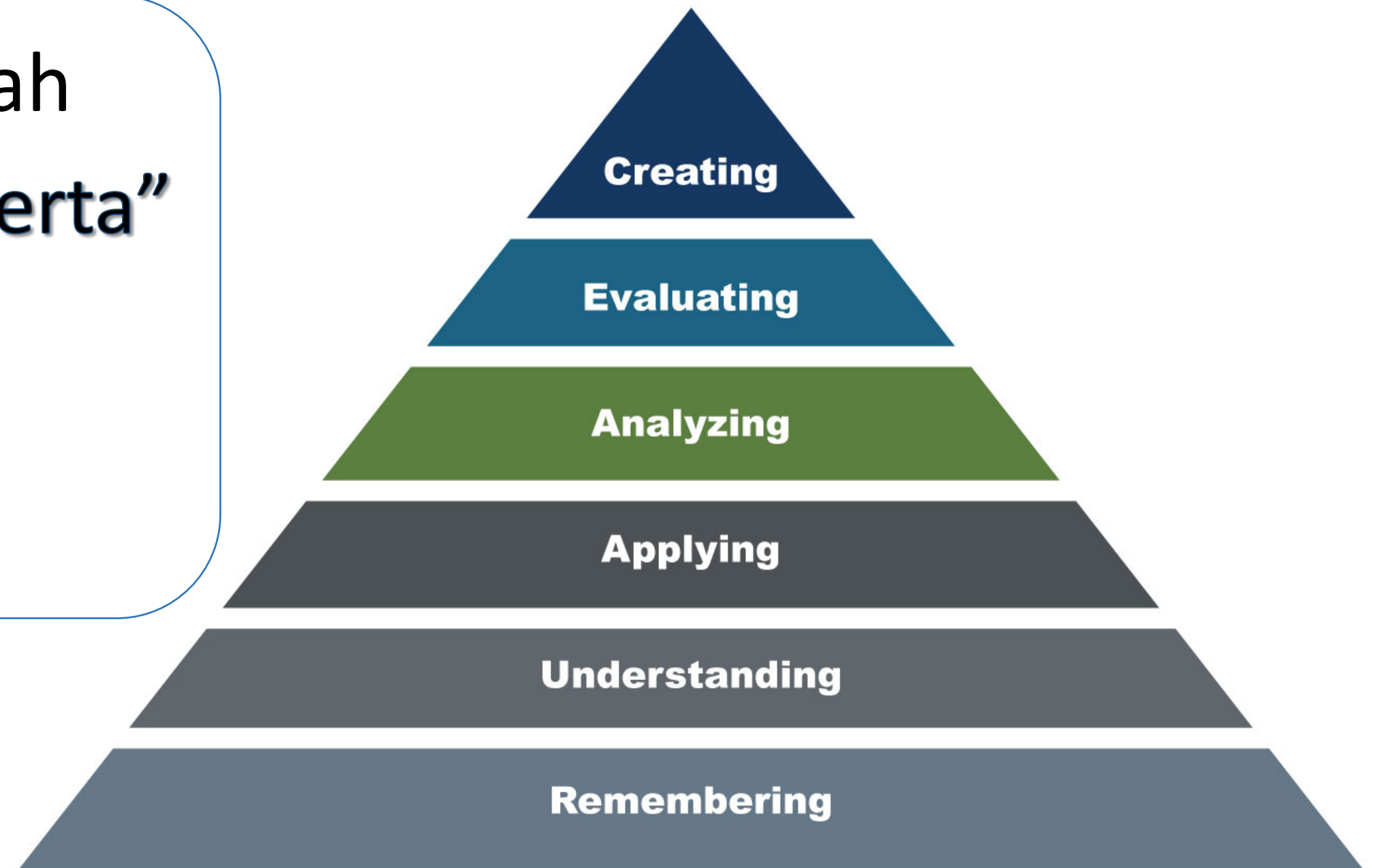
Produk Aktualisasi Kepemimpinan adalah keluaran (output) yang dihasilkan oleh Peserta yang menunjukkan Kompetensi manajerial Peserta untuk beradaptasi dan responsif dalam rangka mengelola perubahan lingkungan strategis

Matpel Inti: Agenda I
Energi Kepemimpinan dan Integritas Kepemimpinan

kemampuan penguasaan diri untuk mengembangkan kepemimpinan strategis yang berintegritas dalam membangun pemerintahan yang bersih dan akuntabel yang didukung dengan energi kepemimpinan

Pembelajaran adalah
“Dari Peserta untuk Peserta”

FASILITATOR :
Memastikan sesuai target kurikulum



Bloom's Taxonomy

TUJUAN Agenda III

MANAJEMEN STRATEGIS

SEKTOR PUBLIK



Membekali Peserta dengan kemampuan menerapkan manajemen strategis melalui analisis/ *diagnostic reading*, perumusan serta implementasi strategi dalam mengelola lingkungan strategis yang didukung dengan kemampuan pemasaran (marketing) sektor publik untuk menjamin efektivitas implementasi kebijakan

MATA PELATIHAN

- Manajemen Strategis Sektor Publik
- Marketing Sektor Publik
- Public Private Partnership
- Isu Strategis Sektor Publik



KEPUTUSAN KEPALA LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
NOMOR : 1/K.1/PDP.07/2023
TENTANG
KURIKULUM PELATIHAN STRUKTURAL KEPEMIMPINAN

Seluruh Mata Pelatihan tersebut dirancang dan disampaikan secara terpisah dalam satu kesatuan untuk mencapai tujuan kurikulum agenda manajemen strategis.

Target Kompetensi



MATA PELATIHAN

1. MANAJEMEN STRATEGIS SEKTOR PUBLIK

DESKRIPSI SINGKAT

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan menyusun rencana strategis pada organisasi sektor publik

HASIL BELAJAR

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu merumuskan strategi organisasi sektor publik.

INDIKATOR HASIL BELAJAR

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta :

- (1) mampu menjelaskan konsep manajemen strategis sektor publik;
- (2) mampu menganalisis lingkungan strategis; dan
- (3) mampu mempraktikkan teknik penyusunan rencana strategis pada instansi pemerintah.

MATERI POKOK

(1) manajemen strategis sektor publik; dan
(2) penyusunan rencana strategis pada instansi pemerintah

2. MARKETING SEKTOR PUBLIK

DESKRIPSI SINGKAT

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan kemampuan memahami urgensi marketing, marketing di sektor publik, tantangan, dan strategi marketing sektor publik

HASIL BELAJAR

Setelah mengikuti pembelajaran ini, Peserta diharapkan mampu memahami urgensi marketing, marketing di sektor publik, tantangan, dan strategi marketing sektor publik.

INDIKATOR HASIL BELAJAR

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta :

- (1) mampu menjelaskan urgensi dan relevansi marketing bagi birokrasi
- (2) mampu menjelaskan konsep umum marketing dan marketing sektor publik
- (3) mampu menjelaskan tantangan dan strategi marketing sektor publik yang efektif (kebutuhan, pemetaan lingkungan internal dan eksternal, serta pesaing).

MATERI POKOK

- (1) tantangan kinerja birokrasi dalam era teknologi informasi;
- (2) prinsip dasar marketing dan marketing sektor publik; dan
- (3) **Strategi penerapan strategi marketing pada sektor publik.**

MATA PELATIHAN

3. KEMITERAAN PEMERINTAN & SWASTA (PUBLIC PRIVATE PARTNERSHIP)

DESKRIPSI SINGKAT

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan pemahaman tentang *Public Private Partnership*

HASIL BELAJAR

Hasil Belajar Setelah mengikuti pembelajaran mata pelatihan ini, Peserta mampu menjelaskan konsep dan mempraktikkan *public private partnership* strategis.

INDIKATOR HASIL BELAJAR

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta :

- (1) memahami konsep *public private partnership*;
- (2) mampu menganalisis peluang dan risiko *public private partnership*; dan
- (3) mampu mengembangkan program *public private partnership*.

MATERI POKOK

- (1) konsep *public private partnership*;
- (2) teknik analisis *public private partnership*; dan
- (3) program *public private partnership*.



MATA PELATIHAN

4. ISU STRATEGIS

DESKRIPSI SINGKAT

Mata pelatihan ini membekali Peserta dengan pengetahuan tentang isu strategis untuk menumbuhkan kepekaan terhadap isu yang terkait dengan integritas, kewirausahaan dan kebijakan nasional dalam rangka penyusunan competitive advantages pemerintah dalam bentuk penyelenggaraan ministerial lecture

HASIL BELAJAR

Setelah mengikuti pembelajaran mata pelatihan ini, Peserta mampu menjelaskan pengetahuan tentang isu strategis untuk menumbuhkan kepekaan terhadap isu yang terkait dengan integritas, kewirausahaan dan kebijakan nasional dalam rangka penyusunan competitive advantages pemerintah

INDIKATOR HASIL BELAJAR

Setelah mengikuti pembelajaran ini Peserta dapat menjelaskan:

- (1) isu strategis tentang integritas kepemimpinan;
- (2) isu strategis tentang kepemimpinan kewirausahaan;
- (3) isu strategis tentang kebijakan nasional; dan
- (4) isu strategis terkait dengan visitasi kepemimpinan nasional

MATERI POKOK

(1) isu strategis tentang **integritas** kepemimpinan;

(2) isu strategis tentang **kepemimpinan kewirausahaan**;

(3) isu strategis tentang **kebijakan nasional**; dan

(4) isu strategis terkait dengan **Visitasi Kepemimpinan nasional**.

a. **Gambaran Umum Jadwal Pembelajaran Pelatihan Kepemimpinan Tingkat II *Blended Learning***

Hari ke-1	Hari ke-2	Hari ke-3	Hari ke-4	Hari ke-5	Hari ke-6
1. Pembukaan	1. Ceramah Isu Strategis: Integritas Kepemimpinan (3 JP)	1. Ceramah Isu Strategis: Kebijakan Nasional (3 JP)	Pembelajaran Mandiri: Kebijakan <i>Blended Learning</i> (3 JP)	Pembelajaran Mandiri: Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Strategis Pengembangan Potensi Diri (6 JP)	1. Pembelajaran Mandiri: Pembelajaran Agenda I (3 JP)
2. Ceramah Isu Aktual dalam Kepemimpinan Strategis (3 JP)	2. Ceramah Energi Kepemimpinan (6 JP)	2. Ceramah Isu Strategis: Kepemimpinan Kewirausahaan (3 JP)			2. Pembelajaran Mandiri: Pembuatan Esai Isu-Isu Agenda I (2 JP)
3. <i>Overview</i> Kebijakan Pelatihan dan Penjelasan Pemetaan Sikap perilaku kepemimpinan dan Strategi Pengembangan Potensi Diri (3 JP)		3. Ceramah Isu Strategis: Tema PKN (3 JP)*			
4. Dinamika Kelompok (3 JP)					

Hari ke-7	Hari ke-8	Hari ke-9	Hari ke-10	Hari ke-11	Hari ke-12
1. Pembelajaran Mandiri: Pembelajaran Agenda II (6 JP)	1. Pembelajaran Mandiri: Pembelajaran Agenda III (6 JP)	1. Pembelajaran Mandiri: Pembelajaran Agenda III (3 JP)	Pembelajaran Mandiri: Pembelajaran dan Penilaian Sikap Perilaku Agenda <i>Smart Governance</i> Rumpun E-Government (3 JP)	Pembelajaran Mandiri: Pembelajaran Agenda IV (3 JP)	1. <i>Sync</i> Pembelajaran Agenda I (4 JP)
2. Pembelajaran Mandiri: Pembuatan Esai Isu-Isu Agenda II (2 JP)	2. Pembelajaran Mandiri: Pembelajaran dan Penilaian Sikap Perilaku Agenda <i>Smart Governance</i> Rumpun <i>Mindset</i> (6 JP)	2. Pembelajaran Mandiri: Pembuatan Esai Isu-Isu Agenda III (2 JP)			2. <i>Async</i> Pembelajaran Agenda I (3 JP)
Hari ke-13	Hari ke-14	Hari ke-15	Hari ke-16	Hari ke-17	Hari ke-18
1. <i>Sync</i> Pembelajaran Agenda I (4 JP)	1. <i>Sync</i> Pembelajaran Agenda II (4 JP)	1. <i>Sync</i> Pembelajaran Agenda II (4 JP)	1. <i>Sync</i> Pembelajaran Agenda II (3 JP)	1. <i>Sync</i> Pembelajaran Agenda III (4 JP)	1. <i>Sync</i> Pembelajaran Agenda III (4 JP)
2. <i>Async</i> Pembelajaran Agenda I (2 JP)	2. <i>Async</i> Pembelajaran Agenda II (5 JP)	2. <i>Async</i> Pembelajaran Agenda II (5 JP)	2. <i>Async</i> Pembelajaran Agenda II (4 JP)	2. <i>Async</i> Pembelajaran Agenda III (6 JP)	2. <i>Async</i> Pembelajaran Agenda III (6 JP)
Hari ke-19	Hari ke-20	Hari ke-21	Hari ke-22	Hari ke-23	Hari ke-24
1. <i>Sync</i> Pembelajaran Agenda III (3 JP)	1. <i>Sync</i> Visitasi Agenda (3 JP)	1. <i>Sync</i> Ceramah Visitasi Agenda (3 JP)	1. <i>Async</i> Visitasi Agenda (3 JP)	1. <i>Async</i> Pembahasan VKN (4 JP)	1. <i>Sync</i> Pembuatan <i>Policy Brief</i> (3 JP)
2. <i>Async</i> Pembelajaran Agenda III (5 JP)	2. <i>Async</i> Visitasi Agenda (3 JP)	2. <i>Sync</i> Visitasi Agenda (3 JP)	2. <i>Sync</i> Pembekalan VKN (3 JP)	2. <i>Sync</i> Pembekalan VKN (3 JP)	2. <i>Async</i> Pembuatan <i>Policy Brief</i> (3 JP)
		3. <i>Sync</i> Pembuatan <i>Policy Brief</i> (3 JP)			3. <i>Sync</i> Penjelasan Konsep Proyek Perubahan (3 JP)

Hari ke-25	Hari ke-26	Hari ke-27	Hari ke-28	Hari ke-29	Hari ke-30	
1. <i>AsynC</i> Konsep Proyek Perubahan (3 JP)	1. <i>SynC</i> Penjelasan Konsep Proyek Perubahan (3 JP)	1. <i>AsynC</i> Merancang Proyek Perubahan (3 JP)	1. <i>SynC</i> Pembimbingan Rancangan Proyek Perubahan (5 JP)	1. <i>SynC</i> Pembimbingan Rancangan Proyek Perubahan (6 JP)	Pembelajaran Mandiri : Pembelajaran Penunjang Agenda IV (4 JP)	
2. <i>SynC</i> Penjelasan Konsep Proyek Perubahan (3 JP)	2. <i>AsynC</i> Merancang Proyek Perubahan (4 JP)	2. <i>SynC</i> Penjelasan Merancang Proyek Perubahan (7 JP)	2. <i>AsynC</i> Pembimbingan Rancangan Proyek Perubahan (6 JP)	2. <i>AsynC</i> Pembimbingan Rancangan Proyek Perubahan (4 JP)		
3. <i>AsynC</i> Konsep Proyek Perubahan (3 JP)						
Hari ke-31	Hari ke-32-34	Hari ke-35	Hari ke-36	Hari ke-37	Hari ke-38	
1. <i>SynC</i> Pembekalan Pembangunan Komitmen Bersama (3 JP)	<i>Off Campus</i> I : 1. Pembangunan Komitmen Bersama (27 JP)	<i>SynC</i> Pembimbingan Rancangan Proyek Perubahan (9 JP)	<i>AsynC</i> Pembimbingan Rancangan Proyek Perubahan (9 JP)	1. Pembelajaran Agenda I (2 JP)	1. Evaluasi Akademik (3 JP)	
2. <i>AsynC</i> Identifikasi Kebutuhan Kegiatan Pembangunan Komitmen Bersama (3 JP)	2. Pembelajaran Mandiri : Pembelajaran Penunjang Agenda IV (8 JP)			2. Pembelajaran Agenda II (2 JP)	2. Pembelajaran Agenda III (2 JP)	2. Penjelasan Pelaksanaan VKN (3 JP)
				4. Pembuatan <i>Policy Brief</i> (3 JP)	3. Pembimbingan Rancangan Proyek Perubahan (6 JP)	
		5. Ceramah Isu Strategis: Visitasi Kepemimpinan Nasional (3 JP)				

KETERKAITAN AGENDA III DENGAN PROYEK PERUBAHAN

Formulir 6B : Format Rekapitulasi Nilai Perencanaan Proyek Perubahan PKN Tingkat II

Rekapitulasi Evaluasi Perencanaan Proyek Perubahan PKN Tingkat II

Kegiatan : Rekapitulasi Nilai Perencanaan Proyek Perubahan PKN Tingkat II

Penilai : Penguji

Hari/Tanggal :

No.	Nama Peserta	Aspek				Nilai Perencanaan Proyek Perubahan
		Ketepatan Rencana Proyek Perubahan dengan Tuntutan Organisasi Adaptif (4%)	Terobosan Inovatif dan Cakupan Manfaat Untuk Organisasi Adaptif (4%)	Tahapan Rencana Perubahan dan Ketepatan Strategi Organisasi (4%)	Rencana Strategi Marketing: Kejelasan peta stakeholders, pemanfaatan sumber daya organisasi, dan strategi marketing (4%)	
1						
2						
dst.						

(Tempat, Tanggal, Bulan dan Tahun)

Pengelola Evaluasi

(Nama Pengelola Evaluasi)

(NIP Pengelola Evaluasi)

KETERKAITAN AGENDA III DENGAN PROYEK PERUBAHAN

Formulir 6D : Format Rekapitulasi Implementasi Proyek Perubahan PKN Tingkat II

Rekapitulasi Evaluasi Implementasi Proyek Perubahan PKN Tingkat II

Kegiatan : Rekapitulasi Nilai Implementasi Proyek Perubahan PKN Tingkat II

Penilai : Penguji

Hari/Tanggal :

No.	Nama Peserta	Aspek					Keterkaitan Mata Pelatihan Pilihan dengan Proyek Perubahan (3%)	Nilai Implementasi Proyek Perubahan
		Capaian Hasil Perubahan terhadap Rencana Perubahan Dan Manfaat Proyek Perubahan (7%)	Kepemimpinan Strategis (6%)	Implementasi Strategi Marketing dan Diseminasi (6%)	Keberlanjutan Proyek Perubahan (3%)	Pemberdayaan Organisasi Pembelajar: Pelaksanaan Strategi Pengembangan Kompetensi dalam Proyek Perubahan (5%)		
1								
2								
dst.								

(Tempat, Tanggal, Bulan dan Tahun)

Pengelola Evaluasi

(Nama Pengelola Evaluasi)

(NIP Pengelola Evaluasi)

Pembahasan kasus Aspek penilaian



Agenia III.

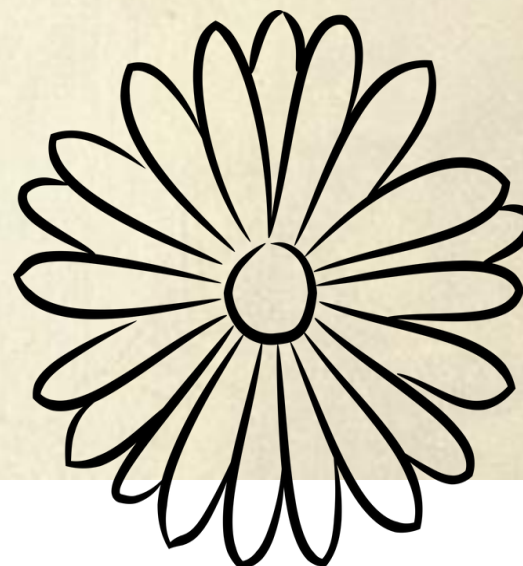
Manajemen Stratejik

DESKRIPSI SINGKAT

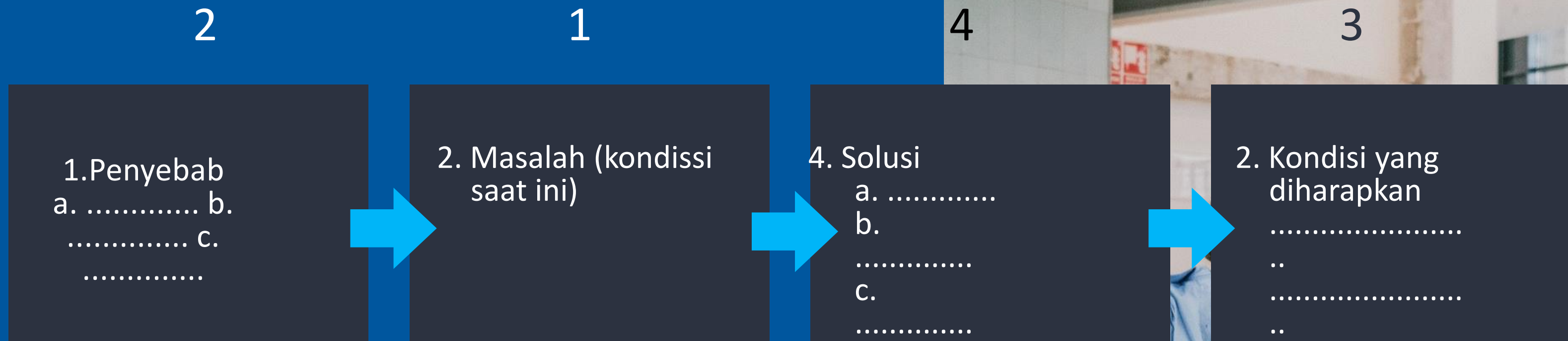
membekali Peserta dengan kemampuan menerapkan manajemen strategis melalui analisis/ diagnostic reading, perumusan serta implementasi strategi dalam mengelola lingkungan strategis yang didukung dengan kemampuan pemasaran (marketing) sektor publik untuk menjamin efektivitas implementasi kebijakan

RUANG LINGKUP

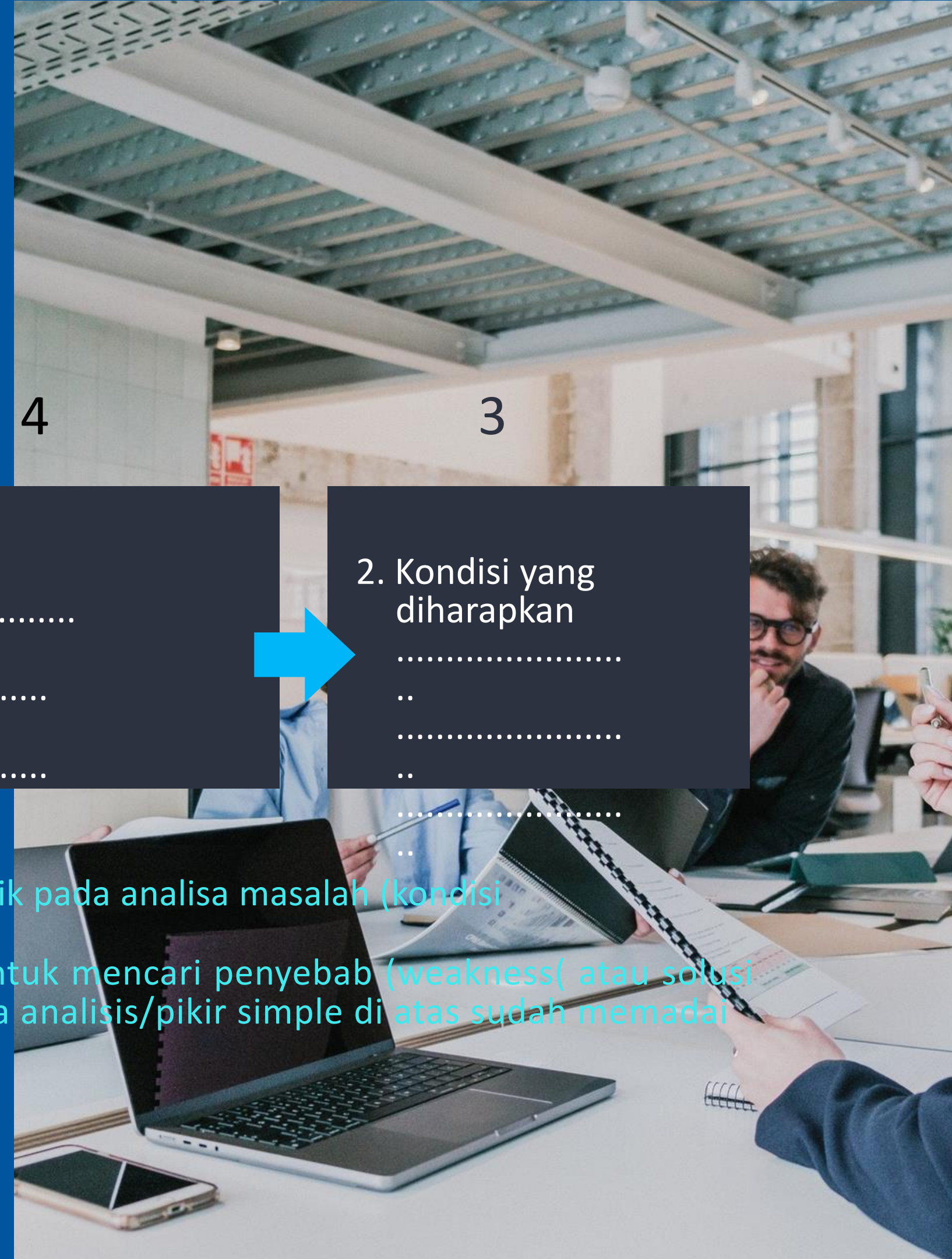
- 1. Manajemen strategis sektor publik**
- 2. Isu strategis**
- 3. Marketing sektor punlik**
- 4. Kemiteraan sasta dan pemerintah**

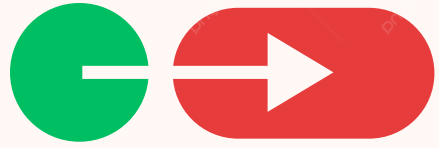


KERANGKA ANALISA



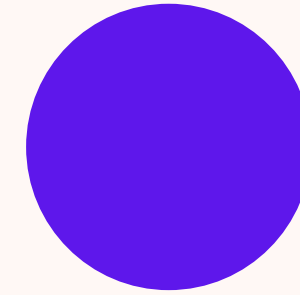
1. Problem solving dengan/dari sudut pandang 3matpel Agenda II, baik pada analisa masalah (kondisi saat ini), penyebab, kondisi yang diharapkan dan solusinya
2. Dapat menggunakan teknis analisis manajemen seperti SWOT untuk mencari penyebab (weakness(atau solusi (strategi) atau alat analisis lainnya. Namun jika tidak maka kerangka analisis/pikir simple di atas sudah memadai





SISTIMATIKA

- A. Judul
- B. Pendahuluan (isu yang dipilih, background dan mengapa dipilih, gap atau konflik, statement awal)
- C. Analisis masalah
- D. Peran kepemimpinan yang harus dilakukan dalam mengatasi masalah/kendala tersebut termasuk didalamnya lesson learned.



HOW

Proses Mendiagnosa Organisasi



Pemimpin Menilai



BAGAIMANA MENENTUKAN PRIORITAS MASALAH ?

Urgent
Serious,
Growth

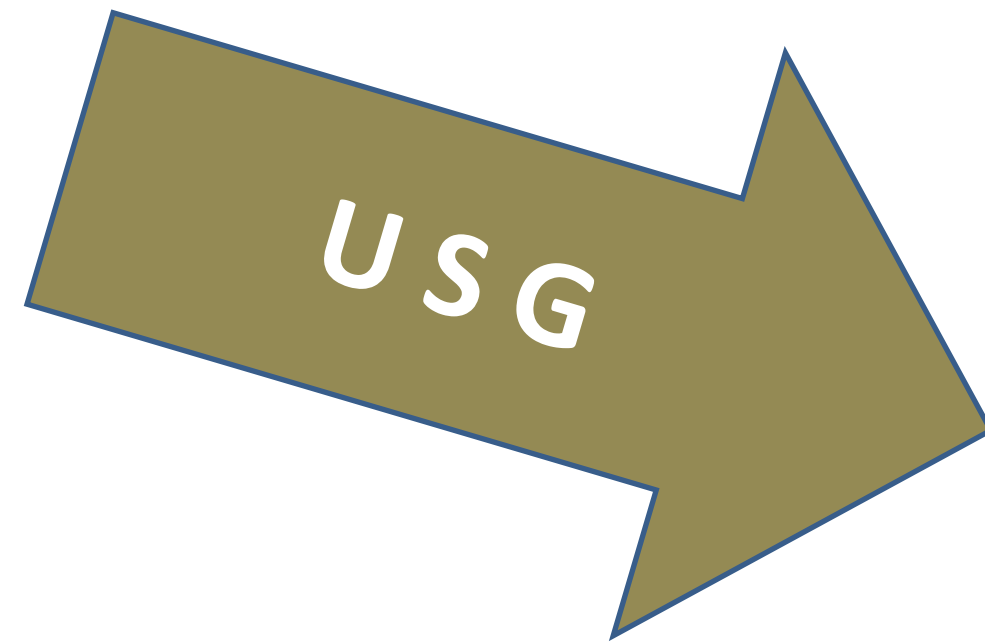
USG

1. A = AKTUAL
2. P = Problematik
3. K = Kekayakhan
4. L = LAYAK

APKL

Aktual
Spesifik
Transformasi
Relevan
Inovatif
Dapat dilaksana-kan

ASTRID



**ALAT BANTU
DALAM MENGANALISIS
SUATU ISU ATAU PENYEBAB (UTAMA) SUATU ISU
DENGAN MEMPERHATIKAN
TINGKAT KETERDESAKAN (*URGENCY*), KESERiusAN
(*SERIOUSNESS*) DAN PERTUMBUHAN (*GROWTH*)**

TABEL USG

NO	INDIKATOR	KETERANGAN (SKALA LIKERT)
1	Urgency (U)	seberapa mendesak suatu isu/ penyebab isu harus dibahas, dianalisis dan ditindaklanjuti
2	Seriousness (S)	seberapa serius suatu isu harus dibahas yang dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan
3	Growth (G)	seberapa besar kemungkinan memburuknya Suatu isu jika tidak ditangani dengan segera

MATRIK USG

No	Masalah	U	S	G	Total
1.					
2.					
3.					

Keterangan

Skala 1 - 5

U = Urgent, semakin mendesak waktunya, semakin besar nilainya.

S = Serious, semakin mengganggu dalam pencapaian tujuan, semakin besar nilainya.

G = Growth, semakin berkembang masalahnya, semakin besar nilainya.

Pilihan pada jumlah / total terbesar.

PENENTUAN PRIORITAS MASALAH

Analisis USG

No	Masalah	Kriteria			Total	Ranking
		U	S	G		
1	Pelaksanaan Penatausahaan BMN kurang tertib	4	4	4	12	II
2	Belum adanya Pedoman Standar Barang dan Standar Kebutuhan sampai dengan Persediaan	5	5	4	14	I
3	Kualitas SDM operator BMN belum memadai	3	4	4	11	II



Keterangan :

- U : *Urgent* : Mendesak permasalahannya
S : *Seriousness* : Akibat jika tidak segera diatasi
G : *Growth* : Berkembangnya masalah jika penyebabnya dibiarkan

Skala :

1. Sangat Kecil 3. Sedang 5. Sangat Besar
2. Kecil 4. Besar

Belum adanya Pedoman Standar Barang dan Standar Kebutuhan sampai dengan Persediaan

UNTUK MENENTUKAN PRIORITAS MASALAH



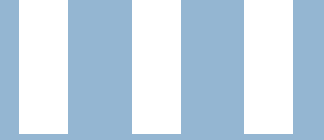
ANALISIS APKL

Alat bantu dalam menganalisis ketepatan dan kualitas isu dengan memperhatikan tingkat aktualitas, problematika, kekhlayakan dan kelayakan dari isu-isu yang ditemukan di lingkungan unit kerja

TABEL PARAMETER APKL

NO	INDIKATOR	KETERANGAN (SKALA LIKERT)
1	Aktual (A)	Isu yang sering terjadi atau kejadian yang sedang hangat dibicarakan
2	Problematis (P)	Isu yang memiliki dimensi masalah yang kompleks sehingga perlu dicari solusi
3	Kekhalayakan (K)	Isu yang secara langsung menyangkut kepentingan orang banyak
4	Layak (L)	Isu yang masuk akal dan realistis serta relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya

PEMILIHAN ISU AKTUAL YANG PRIORITAS



No	Isu	A	P	K	L	Total	Rank
1							
2							
3							
4							■ ■ ■ ■

KETERANGAN :

1. A = AKTUAL
2. K = KEKHALAYAKAN
3. P = PROBLEMATIK
4. L = LAYAK

PEDOMAN SKORING SKALA LIKERT

1. 5 : SANGAT AKTUAL/P/K/L
2. 4 : AKTUAL/P/K/L
3. 3 : CUKUP AKTUAL/P/K/L
4. 2 : KURANG AKTUAL/P/K/L
5. 1 : TIDAK AKTUAL/P/K/L

Memilih Isu Strategis/Masalah dengan Kriteria APKL

NO	ISU STRATEGIS/MASALAH	NILAI				TOTAL	RANKING
		A	P	K	L		
1.	Pengelolaan barang dan aset belum optimal	4	4	3	3	15	III
2.	Ukuran kinerja pegawai (ASN dan PPPK) masih berdasarkan kehadiran	4	4	4	4	16	I
3.	Penataan arsip belum optimal	4	4	3	4	14	II

APKL= Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Kelayakan.

Analisa permasalahan dengan Metode ASTRID

No.	Kriteria	Bobot	Isu Strategis			Ket
		Kriteria	A	B	C	
1	Aktual	15				
2	Spesifik	10				
3	Transformasi	10				
4	Relevan	15				
5	Inovatif	20				
6	Dapat dilaksanakan sesuai masa pelatihan	30				
	TOTAL	100				

MEMILIH ISU STRATEGIS DENGAN KRITERIA ASTRID

NO	KRITERIA	BOBOT KRITERIA	ISU STRATEGIS			D
			A	B	C	
1.	Aktual	15	15	15	15	10
2	Spesifik	10	10	10	10	10
3	Transformasi	10	10	10	10	15
4	Relevan	15	15	15	15	20
5	Inovatif	20	15	10	15	25
6	Dapat dilaksanakan	30	10	10	25	105



Analisis Manajemen



SWOT Analisis
Soar Analisis
Scope Analisis
Fish Bond analisis
Diagram Three

PERBANDINGAN ANTARA SWOT DAN SOAR

SWOT

- Fokus pada kelemahan dan gangguan;
- Fokus pada kompetisi – “menjadi lebih baik”;
- Peningkatan pendapatan;
- Menghindari pesaing & membiarkan pemegang saham/stakeholder
- Fokus pada analisis -> perencanaan;
- Memperhatikan celah

SOAR

- Fokus pada kekuatan dan peluang;
- Fokus pada kesanggupan – “menjadi yang terbaik”;
- Inovasi dan meningkatkan nilai;
- Melindungi pemegang saham/SH
- Fokus pada perencanaan -> implementasi;
- Memperhatikan hasil

Sumber: Stavros dan Hinrichs (2009: 12)

		STRENGTH (S)		WEAKNESS (W)	
		S2	S3	W1	W2
<div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">Internal</div> <div style="text-align: center;">Eksternal</div> </div>		S2	Satker sudah meraih WBBM	W1	Belum optimalnya SDM front office, pengelolaan jaringan, dan pengelolaan website Pusdatin
		S3	Sudah memiliki Pelayanan Prima sesuai ISO 9001:2015	W2	Tersedia layanan konsultasi/komunikasi via WA namun kurang optimal
OPPORTUNITY (O)		SO		WO	
O1	Adanya pedoman kompetensi pegawai Provinsi DKI Jakarta	1	Mempertahankan satker yang sudah meraih WBBM dengan pedoman kompetensi pegawai Prov DKI Jakarta	1	Mengatasi belum optimalnya SDM front office, pengelolaan jaringan, dan pengelolaan website pusdatin dengan memanfaatkan pedoman kompetensi pegawai provinsi DKI Jakarta
O2	Meningkatnya kesadaran masyarakat atas keselamatan berkendara dan kepatuhan regulasi	2	Mempertahankan pelayanan prima ISO 9001:2015 dengan meningkatnya kesadaran masyarakat atas keselamatan berkendara dan kepatuhan regulasi	2	Mengatasi layanan konsultasi/komunikasi via WA yang kurang optimal dengan memanfaatkan kesadaran masyarakat atas keselamatan berkendara dan kepatuhan
THREAT (T)		ST		WT	
T1	Public Campaign mengenai korelasi uji KIR dan keselamatan berkendara masih kurang	1	Mengatasi Public Capagin mengenai korelasi uji KIR dan keselamatan berkendara masih kurang dengan pengalaman sebagai satker WBBM	1	Memperkuat SDM front office, pengelolaan jaringan, dan pengelola website dalam menunjang <i>public campaign</i>
T2	Ancaman kehilangan data	2	Mengatasi ancaman kehilangan data dengan memanfaatkan pemahaman akan pelayanan prima ISO 9001;2015	2	Memperkuat komunikasi via WA dengan memanfaatkan chat boot untuk menjawab ancaman kehilangan data

SOAR ANALYSIS



SOAR (Strengths, Opportunities, Aspirations, Results) merupakan strategi bisnis yg berpatokan pd hal-hal positif yg telah dimiliki oleh sebuah usaha untuk dikembangkan dan dijadikan keunggulan utama.

Dlm kerangka kerja SOAR, sebanyak mungkin stakeholder dilibatkan, yang didasarkan pada integritas anggotanya. Masalah integritas menjadi sangat penting karena stakeholder harus menyadari asumsi-asumsi yg menjadi dasar penggerak bagi pemimpin organisasi.

MATRIKS SOAR

Eksternal

Internal

Strength
Daftar faktor
kekuatan
Internal

Opportunities
Daftar peluang
eksternal

Aspirasi
Daftar faktor
harapan dari
internal

Strategi SA
Ciptakan strategi
yang
menggunakan
kekuatan untuk
mencapai aspirasi

Strategi OA
Ciptakan strategi
yang
berorientasi
kepada aspirasi
yang diharapkan
untuk
memanfaatkan
Peluang

Result

Strategi SR

Strategi OR

MODEL ANALISIS SOAR

Present

Future

S

Strengths : Apa yang dapat kita bangun?

A

Aspirations : Apa yang sangat kita peduli

O

Opportunities : Apa yang para pemangku kepentingan minta

R

Results : Bagaimana kita tahu bahwa kita berhasil

I

E

SOAR

- **Strength (S)** merupakan segala hal yang menjadi kekuatan dan kemampuan terbesar yang dimiliki, berupa aset baik aset yang berwujud maupun aset yang tidak berwujud yang mampu mendukung keberlangsungan usaha.
- **Peluang (O)** merupakan bagian dari lingkungan eksternal yang harus di analisis agar mudah memahami apa yang harus dilakukan agar dapat dimanfaatkan. Peluang akan memberikan manfaat bagi organisasi jika organisasi tersebut mampu meraih peluang tersebut dengan cepat dan tepat.

SOAR

- **Aspiration (A)** Seluruh anggota saling bertukar pendapat untuk menciptakan visi dan misi yang ingin dicapai guna membentuk kepercayaan diri terhadap produk, pasar dan hal apapun yang dikerjakan demi mencapai visi yang diharapkan sehingga muncullah perasaan positif dan semangat dalam meningkatkan kinerja serta pelayanan.
- **Result (R)** menentukan ukuran dari hasil-hasil yang ingin dicapai (measurable results) dalam perencanaan strategis, guna mengetahui sejauh mana pencapaian dari tujuan yang telah disepakati bersama.

ANALISIS STRATEGI DENGAN SOAR



BRIN
BADAN RISET
DAN INOVASI NASIONAL

<p style="text-align: center;">FAKTOR INTERNAL</p> <p style="text-align: center;">FAKTOR EKSTERNAL</p>	<p>Strengths (<u>pertajam misl aspek sdm, kepemimpinan dsb</u>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Nota Kesepahaman antara LPDP dan BRIN tentang Pengelolaan Program RIIM 2. Adendum PKS Deputy Bidang Fasilitas Riset dan Inovasi BRIN dengan LPDP tentang Program Pendanaan RIIM 3. Sistem pendanaan riset dan inovasi BRIN yang terbuka untuk seluruh pihak, yaitu periset, industri, startup, dan organisasi kemasyarakatan 	<p>Opportunities</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dari 326.320 SDM Iptek di Indonesia, baru 16,8% yang berpendidikan S3 2. Terjalannya koordinasi yang baik dengan unit kerja terkait di BRIN 3. Peluang perluas jejaring kolaborasi dengan berbagai funding agency 4. Beberapa kementerian memiliki tujuan yang sejalan untuk pengembangan inovasi
<p><u>Aspirations (petimbangkan aspirasi dan resultnua buanya harus sama</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas riset melalui SDM iptek 2. Penguasaan inovasi berbasis iptek 3. Anggaran riset nasional 	<p>Strategi S-A</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong periset mendapatkan pendanaan penelitian melalui skema yang ada 	<p>Strategi O-A</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong periset untuk melakukan kolaborasi dengan industri 2. Mendorong periset untuk meningkatkan pendidikannya
<p><u>Results</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksananya kerjasama dengan berbagai funding agency, kementerian, dan lembaga yang melibatkan periset dan industri/startup dari Indonesia dan negara mitra 2. Jumlah anggaran riset dari eksternal meningkat 3. Jumlah lisensi berbasis kekayaan intelektual meningkat 4. Adanya sistem informasi data periset yang mudah diakses industri, startup, dan stakeholder lain 	<p>Strategi S-R</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun strategi kolaborasi dengan funding agency yang bisa melibatkan industri 2. Memfasilitasi match making antara periset dengan industri 3. Melakukan koordinasi berkelanjutan dengan stakeholder, 4. Memfasilitasi pengembangan sistem informasi data periset 	<p>Strategi O-R</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong industri untuk memanfaatkan hasil riset 2. Memfasilitasi pendaftaran kekayaan intelektual, publikasi karya tulis ilmiah, lisensi

Menentukan
prioritas strategi



MC Namara



**METODE TAPISAN UNTUK
MENENTUKAN
ALTERNATIF
SOLUSI (GAGASAN
KREATIF)
DENGAN
MEMPERHATIKAN
TINGKAT EFEKTIFITAS,
EFISIENSI DAN BIAYA
YANG DIPERLUKAN**

Tabel MC namara

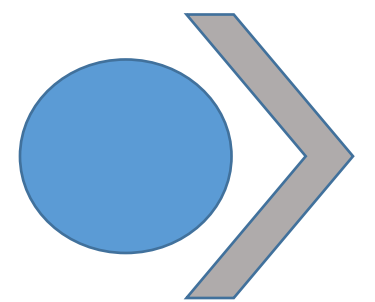
NO	INDIKATOR	KETERANGAN (SKALA LIKERT)
1	Efektif	seberapa tingkat keberhasilan dari penerapan suatu gagasan atau solusi
2	Efisien	seberapa tingkat kemudahan dari penerapan suatu gagasan atau solusi
3	Biaya	seberapa besar biaya yang diperlukan guna mendukung penerapan dari suatu gagasan atau solusi

ANALISIS PTIORITAS MASALAH MC NAMARA

No	Strategi	Efektif	Efisien	Biaya	ranking	Keterangan
1	Mendorong periset mendapatkan pendanaan penelitian melalui skema yang ada	3	4	4	11	
2	Mendorong periset untuk melakukan kolaborasi dengan industry	4	4	4	11/II	
3	Menyusun strategi kolaborasi dengan funding agency yang bisa melibatkan industry	5	5	4	14/1	Prioritas alternatif
4	Melakukan koordinasi berkelanjutan dengan stakeholder	3	3	4	10	
5	Memfasilitasi pendaftaran kekayaan intelektual, publikasi karya tulis ilmiah, lisensi dst	3	3	3	9	

Overview

MANAJEMEN STRATEGIS SEKTOR PUBLIK



KEGIATAN ASSYNCHRONOUS HARI KE-1 (5 JP)

Tema PKN II Angk XXI Tahun 2024

DISKUSI



Alternatif isu

- Diskusi assync 3 sub Kelompok (6 JP)
- Berbagi Tugas
- Tuangkan dalam PPT
- Dipaparkan pada pertemuan sync ke-2

PKN Tingkat II
Angkatan XXI

Tema:
Inovasi
Percepatan
Ketahanan
Pangan

01

Strategi Peningkatan Kesejahteraan SDM
Bidang Pangan

02

Strategi Promosi Minat Bidang Pangan

03

Strategi Pengembangan Lahan Produksi
Pangan

04

Strategi Pemanfaatan Teknologi di Bidang
Pangan



GOAL → PROBLEM → INSIGHT → SOLUTION

TERIMAKASIH
Selamat Berdikusi

